

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan dan dari uraian BAB pembahasan dan disesuaikan dengan tujuan khusus dari penulisan karya ilmiah, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian dalam kasus ini ditemukan data yang menjadi fokus dalam kasus yaitu klien post amputasi 2 hari yang lalu, klien mengatakan luka jahitan post operasi terasa nyeri, klien mengatakan nyeri terasas terus menerus dan bertambah saat digerakan. Klien mengatakan luka post operasi memerah dan keluar cairan dari balutan luka. Klien mengatakan badan terasa lemah sejak operasi, kepala pusing dan tidak nafsu makan, klien mengatakan 1 hari yang lalu mengalami demam. Klien mengatakan aktivitas harus dibantum oleh keluarga dan perawat. Klien mengatakan merasa berat badannya semakin turun sejak didiagnosa DM dan tidak rutin meminum obat.
2. Berdasarkan hasil pengkajian dan data yang diperoleh secara subjektif dan objektif, kemudian penulis melakukan analisa data sehingga didapatkan 4 diagnosa yang sesuai dengan hasil pengkajian yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer, Ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan disfungsi pankreas dan Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuakuan otot
3. Dari Diagnosa yang didapat, maka penulis merumuskan intervensi keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan, yaitu pada

diagnosa pertama dilakukan manajemen nyeri secara farmakologi (pemberian anagetic) dan non farmakologi (teknik relaksasi tarik nafas dalam), pada diagnosa kedua yaitu dilakukan menejamen perawatan luka dengan menggunakan teknik modern dressing dengan cutimed sorbact, pada diagnosa ketiga dilakukan manajemen hiperglikemia dan pada diagnosa keempat dilakukan dukungan mobilitas

4. Setelah disusunnya intervensi keperawatan, maka penulis melakukan implementasi sesuai keadaan yang mana secara garis besar implementasi yang diterapkan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 24-26 Juli 2024.
5. Setelah melakukan implementasi penulis melakukan evaluasi yang mana didapatkan pengurangan intensitas nyeri pada Ny. E dari skala 6 menjadi 4, perbaikan integritas kulit, menurunnya tanda-tanda infeksi dan perbaikan keadaan luka setelah dilakukan modern dressing dengan cutimed sorbact selama 3 hari 2x sehari efektif dalam mempercepat penyembuhan luka, didapatkan penurunan kadar glukosa dari 300 mg/dl menjadi 250 mg/dl, serta peningkatan mobilitas fisik. Dalam kasus dapat dianalisis bahwa masalah teratasi pada hari terakhir dilakukan implementasi keperawatan.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. E dengan diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada pasien Diabetes

Melitus sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Profesi Ners di STIKes Alifah Padang

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang medikal bedah dengan Diabetes melitus di ruang rawatan terutama dalam pemberian perawatan luka dengan menggunakan teknik modern dressing dengan cutimed sorbact

3. Bagi RSUP Dr. M DJamil Padang

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan manajemen asuhan keperawatan dan membantu perawat di ruang perawatan dalam meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan terutama dalam melakukan perawatan luka dengan teknik modern dressing menggunakan balutan cutimed sorbact

